KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

**Judul** : Ekonomi Hijau Jadi Strategi Investasi
**Tanggal** : Selasa, 07 Desember 2021
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka
**Halaman** : 7

## RI Siap Gelar KTT G-20 Bali

# Ekonomi Hijau Jadi Strategi Investasi

KETUA DPR Puan Maharani dan Dewan Energi Nasional mendukung komitmen pemerintah menerapkan strategi pembangunan hijau secara global dalam upaya mengurangi emisi. Diperlukan aksi-aksi nyata dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) *Group of Twenty* (G20) di Bali, tahun depan.

Puan mengatakan, sebagai Presidensi G20, Indonesia memang perlu mengangkat isu pembangunan hijau atau rendah karbon dan keadilan vaksin.

"Presidensi G20 Indonesia punya misi agar dunia bisa keluar dari krisis dengan lebih baik dan tangguh," kata Puan, kemarin.

Puan bilang, Indonesia harus mengajak negara-negara maju untuk terus berkomitmen mengatasi perubahan iklim.

"Harus ada kesadaran bersama bahwa *green economy* adalah strategi investasi untuk masa depan," tambah Puan.

Sementara, Komisioner Dewan Energi Nasional Satya Widya Yudha mendukung dunia usaha mendetailkan kebijakan pemerintah dalam transisi energi yang menjadi salah satu fokus pada forum G20.

Transisi energi menuju energi hijau dan berkelanjutan ini merupakan satu dari tiga fokus Indonesia dalam Forum G20 di Bali pada 2022.

Dua fokus lainnya adalah arsitektur kesehatan global, dan transformasi ekonomi dan digitalisasi.

"DEN mendukung sepenuhnya arahan Presiden selaku Ketua Presidensi G20 agar dunia usaha mendetailkan langkah-langkah dalam transisi energi tersebut," tegas Ketua Komite Tetap Kebijakan dan Regulasi Kadin Indonesia ini.

DEN juga mendukung pertemuan Business 20 (B20) sebagai forum bisnis di antara negara-negara G20 yang tujuannya merealisasikan tugas pokok pemerintah dalam G20. Dalam pertemuan B20 ini, Kadin Indonesia ditunjuk menjadi Ketua Presidensi B20.

Satya bilang, perlu kerja sama internasional dalam pendanaan untuk perubahan iklim. Agar negara maju bisa merealisasikan pendanaannya ke negara berkembang seperti Indonesia dalam memitigasi dan mengadaptasi perubahan iklim.

Selain itu, keterlibatan dunia usaha dalam pencapaian target *Net Zero Emission* sangat sangat vital. Hal ini untuk menjaga pertumbuhan ekonomi 6 persen dan keluar dari *middle income trap* di tahun 2043 dan target Net Zero Emission 2060.

"Tentunya ini perlu kolaborasi swasta dan BUMN serta pemerintah sebagai pengambil kebijakan," pungkasnya.

Sebelumnya, Presiden Jokowi membuka Rapimnas Kadin Indonesia Tahun 2021 di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Kabupaten Badung, Bali, Jumat (3/12).

Presiden meminta Kadin mendetailkan kebijakan pemerintah terkait tiga fokus Indonesia pada Presidensi G20 yang diselenggarakan pada 2022.

Hal ini terutama berkaitan dengan reformasi ekonomi, reformasi struktural, pendampingan bagi UMKM, dan transformasi ekonomi. ■ KAL